

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*Field research*) yaitu suatu penelitian langsung ke lokasi penelitian dengan melihat lokasi di Desa Semangat Dalam Kabupaten Batola dimana peneliti mengamati dan menganalisis data yang diperoleh sebagai sumber data, baik melalui dokumentasi dan wawancara.<sup>32</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah kualitatif yakni penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks pengumpulan data dengan memanfaatkan diri peneliti di lapangan sebagai instrumen kunci.<sup>33</sup> Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam suatu data yang mengandung makna. Dalam penelitian kualitatif tidak ditemukan angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik, melainkan data diperoleh dari penelitian deskriptif.<sup>34</sup> Deskriptif nantinya digunakan untuk mengetahui sebuah fakta empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika disiplin keilmuan penulis yakni ilmu politik.

---

<sup>32</sup> M. Yusuf. *Langkah Pengelolaan Aset Daerah Terbaik*. (Jakarta: Penerbit Salemba Empat.2010) hlm 58-60

<sup>33</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2015) hlm. 8

<sup>34</sup> *Ibid*, Hlm. 18

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Desa Semangat Dalam Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan.

Alasan peneliti memilih tempat tersebut menjadi tempat penelitian karena adanya banyak faktor yang perlu diketahui untuk membahas masalah kinerja kepala desa dalam mengimplementasikan Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

## C. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan dari peneliti.<sup>35</sup>

### 1. Data Primer

Data primer menurut Moh Nazir ialah sumber-sumber dasar yang merupakan bukti saksi utama dari kejadian yang lalu.<sup>36</sup> Data primer pada penelitian kualitatif diperoleh melalui penelitian langsung ke lapangan, melalui wawancara dan dokumentasi yang dilakukan bersama informan yang telah ditentukan. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Semangat Dalam dan juga beberapa pemuda yang ada di Desa Semangat Dalam.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang nantinya diperoleh dari beberapa masyarakat yang ada di Desa Semangat Dalam, yang mana masyarakat Desa Semangat Dalam juga berperan penting dalam

---

<sup>35</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin,1996), hlm 2

<sup>36</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm.82.

menyumbangkan beberapa informasi terkait kinerja kepala desa dalam upaya mengimplementasikan Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

#### **D. Teknik pengumpulan Data**

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini menggunakan cara dengan mengamati peran kepala desa dan juga partisipasi pemuda dalam meningkatkan pembangunan Desa Semangat Dalam Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

Informan dalam penelitian ini adalah kepala desa, sekretaris desa, kepala BPD, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, dan tokoh agama. Prosesnya akan melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data-data yang diperlukan dari sumber data, maka dalam penelitian ini dipergunakan teknik, yaitu:

##### **1. Wawancara**

Wawancara itu merupakan cara menyampaikan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara hanya memberikan petunjuk secara garis besar mengenai proses dan isi wawancara itu sendiri, yang bertujuan agar pokok-pokok yang direncanakan dapat tercakup seluruhnya. Dengan wawancara ini berharap bahwa ada jawaban yang secara umum akan sama dengan responden. Jadi dalam teknik wawancara ini, akan dilakukan tanya jawab bersama Kepala Desa Semangat Dalam, dan juga beberapa tokoh masyarakat Desa Semangat Dalam. Diharapkan dalam

proses wawancara nantinya akan memberikan informasi yang dapat membantu kelancaran penelitian.

Dalam hal ini yang akan menjadi informan dalam penelitian adalah:

- a. Kepala Desa
- b. Sekretaris Desa
- c. Kepala BPD
- d. Tokoh Agama
- e. Tokoh Masyarakat
- f. Tokoh Pemuda

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi itu adalah mencari data atau variabel yang berupa catatan, majalah, prasasti, transkrip, buku-buku, surat kabar, notulen, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi dilakukan ketika terjun ke lapangan. Dalam penelitian ini, data yang akan dikumpulkan untuk memperoleh tingkat partisipasi pemuda di Desa Semangat Dalam dan bagaimana peran kepala desa setempat. Dokumentasi yang dilakukan bisa menggunakan alat seperti *smartphone* ataupun kamera.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah data di lapangan dikumpulkan maka tahap selanjutnya adalah menganalisis dan mengolah data yaitu:

### 1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian

dan relevansinya dengan data yang lain.<sup>37</sup>

b. Deskripsi adalah mengurai dan memilah kembali data yang telah didapat untuk dihimpun dalam bentuk uraian yang lebih sistematis.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini penulis memaparkan data tentang kinerja kepala desa dalam menyelenggarakan otonomi daerah di desa semangat.

c. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap data penelitian mengenai kinerja kepala desa dalam penyelenggaraan otonomi daerah lalu dianalisis berdasarkan landasan teori dan kemudian ditarik kesimpulan yang berkenaan dengan permasalahan yang diteliti.

## **F. Tahapan Penelitian**

### **1. Tahapan pendahuluan**

Pada tahapan ini penulis memahami yang terjadi dan melakukan observasi awal ke lapangan, kemudian dituangkan dalam bentuk desain operasional proposal skripsi yang berjudul Kinerja Kepala Desa Dalam Penyelenggaraan Otonomi Daerah (Studi Di Desa Semangat Dalam Kabupaten Barito Kuala)

### **2. Tahapan Pengumpulan Data**

Pada tahapan ini penulis mengumpulkan data yang di dapat melalui wawancara langsung kepada informan yang berhubungan dengan penelitian

---

<sup>37</sup> Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005) hlm 85

<sup>38</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 210

ini.

### **3. Tambahan Pengolahan dan Analisis Data**

Pada tahap ini setelah semua data terkumpul, penulis melakukan teknik editing untuk dimasukkan dalam hasil penelitian. Selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif.

### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

Pada tahap ini penulis akan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh. Setelah itu dilakukan penyempurnaan dari semua data yang didapat dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing agar tercapainya kesempurnaan untuk dijadikan karya tulis ilmiah dalam bentuk tugas akhir skripsi.